

**PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS DI RUAS
JALAN KARANGMOJO-WONOSARI KM 0,5 – KM 2 DI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

KERTAS KERJA WAJIB



Diajukan Oleh :

ADITYA BAYU NUGROHO

NOTAR : 20.02.010

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN
TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2023**

**PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS DI RUAS
JALAN KARANGMOJO-WONOSARI KM 0,5 – KM 2 DI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi Diploma III
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Transportasi



Diajukan Oleh :

ADITYA BAYU NUGROHO

NOTAR : 20.02.010

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN
TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2023**

ABSTRACT

The Karangmojo-Wonosari road is an accident-prone area (DRK) with the number of accidents in 2022 amounting to 67. The study location studied was Jalan Karangmojo-Wonosari Km 0.5 – 2. In 2022, the number of accidents was found to be 17 and the fatality rate was 1 death and 32 minor injuries. This research aims to discuss efforts to improve traffic safety in accident-prone locations in Gunungkidul Regency. In analyzing the data, accident causal factor analysis, instantaneous speed analysis, stopping visibility analysis, HIRARC (Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control) analysis were used. An inventory of road equipment was also carried out to determine the lack of road infrastructure in the study location. The highest factor causing accidents on the Karangmojo-Wonosari Road Km 0.5 – 2 section is human factors with a high speed breakdown of 53% which is supported by the results of the analysis of the existing instantaneous speed for motorbikes with a speed of 67.5 Km/hour, cars 57.88 Km/hour, bus vehicles 49.87 Km/hour, pickup vehicles 57.34 Km/hour, and trucks 48.52 Km/hour. Apart from that, human factors continued: 23% were disorganized, 12% were careless, and 12% were sleepy. The infrastructure factor includes no signs at 60%, no lighting at 20%. In order to reduce the potential for accidents and fatality rates, recommendations for handling suggestions were obtained in the form of procuring and improving the placement of signs, procuring noise tape, repairing the APILL warning light, maintaining the environment around the road, and a traffic safety outreach campaign.

Key words: *accident-prone areas; fatality, speed; Hazards; infrastructure*

ABSTRAK

Jalan Karangmojo-Wonosari termasuk ke dalam daerah rawan kecelakaan (DRK) dengan jumlah kejadian kecelakaan di tahun 2022 sebanyak 67 kejadian. Lokasi kajian yang diteliti yaitu Jalan Karangmojo-Wonosari Km 0,5 – 2 pada tahun 2022 didapatkan jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 17 dan tingkat fatalitas 1 meninggal dunia dan 32 luka ringan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membahas upaya peningkatan keselamatan lalu lintas pada lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Gunungkidul. Dalam menganalisis data digunakan analisis faktor penyebab kecelakaan, analisis kecepatan sesaat, analisis jarak pandang henti, analisis HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*). Inventarisasi perlengkapan jalan juga dilakukan untuk mengetahui kurangnya prasarana jalan yang ada di lokasi kajian. Faktor penyebab kecelakaan tertinggi dari ruas Jalan Karangmojo-Wonosari Km 0,5 – 2 yaitu dari faktor manusia dengan perincian kecepatan tinggi sebesar 53% yang didukung dari hasil analisis kecepatan sesaat eksisting untuk sepeda motor memiliki kecepatan 67,5 Km/jam, kendaraan mobil 57,88 Km/jam, kendaraan bus 49,87 Km/jam, kendaraan pikap 57,34 Km/jam, dan kendaraan Truk 48,52 Km/jam. Selain itu, dilanjutkan faktor manusia tidak tertib 23%, lengah 12%, serta mengantuk 12%. Faktor prasarana dengan perincian tidak ada rambu sebesar 60%, tidak ada lampu penerangan 20%. Dalam rangka mengurangi potensi kecelakaan dan tingkat fatalitas, didapatkan rekomendasi usulan penanganan berupa pengadaan dan perbaikan penempatan rambu, pengadaan pita penggaduh, perbaikan APILL *warning light*, pemeliharaan lingkungan sekitar jalan, dan kampanye sosialisasi keselamatan lalu lintas.

Kata kunci : daerah rawan kecelakaan; fatalitas, kecepatan; *Hazard*; prasarana

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Kertas Kerja Wajib dengan judul "**PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS DI RUAS JALAN KARANGMOJO-WONOSARI KM 0,5 – KM 2 DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**" tepat pada waktunya.

Penulisan Kertas Kerja Wajib ini merupakan salah satu syarat Taruna/I dalam rangka penyelesaian studi program Diploma III Manajemen Transportasi Jalan di Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD, guna memperoleh gelar Ahli Madya Transportasi.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu baik dalam pelaksanaan penelitian maupun dalam proses penyusunan Kertas Kerja Wajib ini.

Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Orang Tua dan Keluarga yang selalu ada untuk mendukung.
2. Bapak Ahmad Yani, ATD, MT, selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD.
3. Bapak Rachmat Sadili, MT., selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan.
4. Ibu Nyimas Arnita Aprilia, ST, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Sam Deli Imanuel Dudung, S.Si.T., M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini.
5. Bapak Rakhmadian Wijayanto, AP, M.Si selaku Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Gunungkidul beserta Staff dan jajarannya.

6. Rekan-rekan Tim PKL Kabupaten Gunungkidul dan seluruh Taruna/I Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD angkatan 41;
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan yang turut membantu kelancaran dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Kertas Kerja Wajib yang penulis buat masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran yang membangun diharapkan untuk penyusunan yang lebih baik di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga Kertas Kerja Wajib ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca.

Bekasi, 15 Juli 2023

Penulis

ADITYA BAYU NUGROHO

20.02.010